

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Sumatera Utara. Hal tersebut dikarenakan jumlah produksi barang dan jasa terus meningkat setiap tahun terlihat dari tren PDRB yang terus meningkat, kondisi ini menandakan masih tingginya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Meskipun terjadi inflasi, para investor melihat investasi di Sumatera Utara masih sesuai dengan ekspektasi mereka.
2. Secara parsial, variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Sumatera Utara. PDRB yang tinggi akan memperbesar pendapatan masyarakat dan selanjutnya pendapatan masyarakat yang tinggi tersebut akan memperbesar permintaan terhadap barang-barang dan jasa sehingga akan meningkatkan realisasi PMDN melalui banyaknya kegiatan investasi.
3. Secara parsial, variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Sumatera Utara. Hal ini terjadi karena meskipun suku bunga kredit tinggi, para investor tetap menambah kegiatan investasinya di Provinsi Sumatera Utara dengan pertimbangan tingkat keuntungan yang diharapkan masih lebih tinggi dari suku bunga yang terjadi

4. Secara Simultan variabel inflasi, PDRB dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri di Sumatera Utara.

5.2 Saran

1. Pemerintah Daerah Sumatera Utara perlu membuat kebijakan - kebijakan yang mendukung iklim investasi yang kondusif, menyederhanakan regulasi dan prosedur administratif, serta memperkuat mekanisme insentif fiskal bagi investor. Selain itu, pemerintah dapat memperluas jejaring kerjasama dengan sektor swasta, melakukan promosi yang lebih agresif untuk menarik investor, dan melibatkan stakeholders terkait dalam perumusan kebijakan guna menciptakan ekosistem investasi yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.
2. Pemerintah dan Bank Indonesia perlu bekerjasama untuk menciptakan atau mencapai inflasi yang stabil. Karena Inflasi yang stabil merupakan prasyarat untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Pemerintah dapat mengawasi harga barang-barang untuk mencegah kenaikan harga yang tidak wajar dan pemerintah harus berusaha mengendalikan defisit anggaran untuk menghindari kelebihan pengeluaran yang berlebihan, karena defisit anggaran yang besar dapat menyebabkan ketidakseimbangan harga.
3. Diharapkan pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam kebijakan moneter sebaiknya dapat menstabilkan nilai rupiah, dan menjaga kestabilan tingkat suku bunga agar investor tertarik untuk melakukan penanaman modal di Sumatera Utara.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji lebih banyak sumber dan referensi agar menemukan variabel lain di luar penelitian ini yang mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi. Jika memilih variabel yang sama dengan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat memperbaharui data penelitian menjadi periode terbaru dan menggunakan metode yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya memiliki keunikan ataupun perbedaan dengan penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY